



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada *stakeholders* dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka menjalankan *good governance*, juga memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamankan setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai dari Anggaran Negara agar menyampaikan laporan dimaksud. Laporan Kinerja yang disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Merujuk pada hal-hal tersebut maka disusunlah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan Triwulan II 2024 yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan berbasis *balanced scorecard*.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja PPN Pekalongan bagi *stakeholders* dan sebagai bahan evaluasi dalam rangka memperbaiki serta meningkatkan kinerja organisasi. Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja PPN Pekalongan di masa mendatang. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan selanjutnya.

Pekalongan, 19 Juli 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pekalongan



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp 13.590.542,000,- yang terealisasi sebesar Rp 7.526.846.691,- (bruto) atau mencapai 55,38% pada triwulan II 2024, secara kinerja PPN Pekalongan mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis sebesar 107,20% sebagaimana *dashboard* dibawah ini :

Unit Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara
Pekalongan
Bulan Jun-24
Skor Kinerja 107,20

NO	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TW-II		Capaian (%)
					TARGET	CAPAIAN	
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	IKS.01.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan NusantaraPekalongan. (Rp. Juta)	1.013,27	588,12	623,58	106,03
2	Produktivitas Perikanan Tangkap diPelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat	IKS.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.(Ton)	13.119	5.799	4.636.44	79,95
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Berdaya saing	IKS.03.1	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	100			
		IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	84	84	92,17	109,73
		IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	55			
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal	IKS.04.1	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusnatara Pekalongan. (Persen)	80			
		IKS.04.2	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	30,10	30,10	78,90	120
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing diPPN Pekalongan	IKS.05.1	Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)	268	232	307	120
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi PPN Pekalongan	IKS.06.1	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. (Persen)	6			
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	IKS.07.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	80			

NO	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TW-II		Capaian (%)
					TARGET	CAPAIAN	
		IKS.07.2	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	100	120
		IKS.07.3	Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	94			
		IKS.07.4	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.(Indeks)	84	80	72,05	90,06
		IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80			
		IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80			
		IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.(Nilai)	93,76	83	98,58	118,77
		IKS.07.8	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	86			
		IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,30	88,30	89,33	101,17

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Secara umum skor kinerja adalah 107,20, yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100% atau lebih oleh tujuh indikator kinerja. 4 indikator kinerja memperoleh predikat baik, yaitu :

1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
2. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
3. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
4. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.

Sedangkan 4 indikator kinerja memperoleh predikat istimewa, yaitu :

1. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.;
2. Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan;
3. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Pekalongan;
4. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.

Selain itu terdapat 1 indikator kinerja yang capaiannya dalam kategori cukup, yaitu :
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	2
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN PEKALONGAN	6
2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023	9
2.3 RENCANA KINERJA PPN PEKALONGAN TAHUN 2023.....	11
2.4 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1 TINDAK LANJUT PERMASALAHAN SEBELUMNYA	16
3.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TRIWULAN IV 2023.....	16
3.3 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA	19
BAB IV PENUTUP	49
4.1 KESIMPULAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komposisi Pegawai di PPN Pekalongan berdasarkan Golongan, Pendidikan dan Status Kepegawaian per 31 Maret 2024	4
Tabel 2	Perjanjian Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024.....	10
Tabel 3	Rencana Kinerja dan Pendanaan PPN Pekalongan Tahun 2024	12
Tabel 4	Rencana Aksi Penetapan Kinerja	14
Tabel 5	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Pekalongan Triwulan I 2024	16
Tabel 6	Rincian Realisasi Anggaran.....	18
Tabel 7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	18
Tabel 8	Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan Triwulan I 2024	19
Tabel 9	Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Triwulan I 2024.....	21
Tabel 10	Rincian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan per Bulan 2024.....	21
Tabel 11	Capaian IKU Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan	23
Tabel 12	Capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Pekalongan Triwulan I 2024	24
Tabel 13	Rincian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan sd. Triwulan I 2023	24
Tabel 14	Capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Triwulan I 2024.....	26
Tabel 15	Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Triwulan I 2024	27
Tabel 16	Capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Triwulan I 2024.....	28
Tabel 17	Capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I 2024.....	30
Tabel 18	Capaian IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Triwulan I 2024.....	31
Tabel 19	Capaian IKU Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan Triwulan I 2024....	32
Tabel 20	Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Triwulan I 2024	33
Tabel 21	Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Pekalongan Triwulan I 2024	35

Tabel 22	Capaian IKU IP ASN PPN Pekalongan Triwulan I 2024	37
Tabel 23	Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Pekalongan Triwulan I 2024	40
Tabel 24	Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan Triwulan I 2024.....	39
Tabel 25	Capaian IKU Nilai IKPA PPN Pekalongan Triwulan I 2024	43
Tabel 26	Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran PPN Pekalongan Triwulan I 2024.....	46
Tabel 27	Capaian IKU Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Triwulan I 2024	47

GAMBAR

Gambar 1.	Bagan/Struktur Organisasi PPN Pekalongan Tahun 2024	3
Gambar 2.	Capaian PNBP s.d Triwulan I Tahun 2020 - 2024.....	20
Gambar 3.	Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan Triwulan I 2024 dengan PPN Kejawanan.....	20
Gambar 4.	Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap s.d Triwulan I Tahun 2020 - 2024	22
Gambar 5.	Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Triwulan V 2024 dengan PPN Kejawanan.....	22
Gambar 6.	Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan s.d Triwulan I Tahun 2020 – 2024	25
Gambar 7.	Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan I 2024.....	25
Gambar 8.	Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan I 2024.....	29
Gambar 9.	Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan I 2024.....	30
Gambar 10.	Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Triwulan I 2023 dan 2024.....	34
Gambar 11.	Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan I 2024.....	34
Gambar 12.	Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara dengan PPN Kejawanan Triwulan I 2024	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	51
--	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan pelabuhan perikanan pada hakekatnya dilakukan dalam rangka pemusatan kegiatan perikanan, sehingga dapat dilakukan usaha perikanan pada skala ekonomi yang efisien dan sekaligus memanfaatkan dampak kegiatan ekonomi yang terjadi di dalamnya. Hakekat tersebut tercermin dari tugas Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Tangkap yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Keberadaan pelabuhan perikanan membawa dampak ganda terhadap kegiatan usaha lain yang berbasis pada usaha penangkapan ikan maupun dalam bidang usaha lainnya. Dengan demikian, pembangunan pelabuhan perikanan dapat menjadi embrio bagi pengembangan ekonomi suatu wilayah.

Sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bahwa visi KKP adalah terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong yang dijabarkan dalam tujuan pembangunan kelautan dan perikanan yaitu peningkatan daya saing SDM Kelautan dan Perikanan dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan, peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional, peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dan peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

PPN Pekalongan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan turut bertanggung jawab memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pembangunan KKP seperti tersebut di atas.

Dalam melaksanakan aktifitasnya PPN Pekalongan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab, diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam bentuk Laporan Kinerja. Penyusunan laporan dimaksud berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai dari anggaran negara agar menyampaikan laporan dimaksud sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja

yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun dan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik dalam rangka mewujudkan *Good Governance*.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II 2024 PPN Pekalongan ini menggambarkan capaian kinerja PPN Pekalongan selama Triwulan II 2024 sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan dan bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi PPN Pekalongan untuk meningkatkan kinerjanya.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

PPN Pekalongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 Tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal.

Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 9 Peraturan Menteri tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;

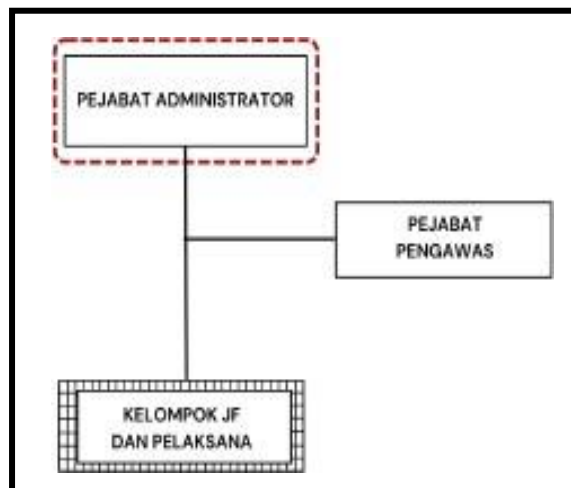
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut :

- a. Pejabat administrator;
- b. Pejabat pengawas; dan
- c. Kelompok JF dan Pelaksana.

Struktur Organisasi yang dimaksud di atas dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Bagan/Struktur Organisasi PPN Pekalongan Tahun 2024



Dalam menjalankan tugasnya, PPN Pekalongan didukung oleh 66 orang pegawai yang terdiri dari 42 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 19 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 5 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Komposisi pegawai di PPN Pekalongan pada triwulan II tahun 2024 berdasarkan golongan dan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Komposisi Pegawai di PPN Pekalongan berdasarkan Golongan, Pendidikan dan Status Kepegawaian per 30 Juni 2024

Pegawai PPN Pekalongan 30 Juni 2024																	
No	Jabatan	Golongan (PNS)				Golongan (PPPK)			Total	Pendidikan						Total	
		I	II	III	IV	V	VII	IX		SD	SMP	SMA	D-3	D4	S1		S2
1	Kepala Pelabuhan				1				1							1	1
2	Kepala Subbagian Umum			1					1						1		1
3	Syahbandar Pelabuhan Perikanan			2					2						2		2
4	Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana			1					1						1		1
5	Pengelola Barang Milik Negara			2					2						2		2
6	Pengelola Data			1					1						1		1
7	Pengelola Kesyahbandaran			4					4		1				3		4
8	Pengelola Keuangan			1					1		1						1
9	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana		2	4					6		1	4			1		6
10	Pengolah Informasi Media			1					1						1		1
11	Sekretaris			1					1		1						1
12	Teknisi Sarana dan Prasarana		1						1			1					1
Sub Total		0	3	18	1				22	0	1	8	0	0	12	1	22
13	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda			1					1						1		1
14	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama			1					1						1		1
15	Arsiparis Ahli Pertama							1	1						1		1
16	Arsiparis Pelaksana		1						1			1					1
17	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir			4					4		3	1					4
18	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula					7			7		7						7
19	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Terampil		2				2		4		1	3					4
20	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda			4					4						2	2	4
21	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pertama			3				6	9					4	5		9
22	Pranata Humas Ahli Pertama							1	1						1		1
23	Pranata Humas Pelaksana		1						1			1					1
24	Pranata Keuangan APBN Penyelia			1					1						1		1
25	Pranata Komputer Ahli Pertama							1	1						1		1
26	Pranata Komputer Terampil						1		1				1				1
27	Pranata SDM Aparatur Terampil		2						2				2				2
Sub Total		0	4	14	0	7	2	9	39	0	0	11	6	4	13	2	39
JUMLAH		0	7	32	1	7	2	9	61	0	1	19	6	4	25	3	61
28	Pengemudi									1							1
29	Pramubakti									0		3	1				4
Sub Total		0	0	0	0				0	1	0	3	1	0	0	0	5
JUMLAH		0	7	32	1				61	1	1	22	7	4	25	3	66

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut di atas PPN Pekalongan dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj).

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I 2024 PPN Pekalongan sebagaiberikut :

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategisserta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah atau upaya apa yang telah dilakukan untuk

mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini disajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tahun yang tertentu (tahun pelaporan).

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala PPN Pekalongan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN PEKALONGAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang diturunkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2022 tentang RPJMN 2022-2024. Pada Perpres tersebut disebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan 2022-2024 mengacu kepada agenda pembangunan nasional dan arahan-arahan Presiden yang terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.

Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia selanjutnya menerbitkan Peraturan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2022-2024. Yang kemudian diturunkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 2022-2024.

Dengan merujuk kedua renstra tersebut PPN Pekalongan menyusun Renstra 2022-2024 yang dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan PPN Pekalongan ditetapkan sebagai berikut :

2.1.1 VISI

Visi PPN Pekalongan adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2022-2024 yaitu “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

2.1.2 MISI

Misi PPN Pekalongan juga mengadopsi misi Ditjen Perikanan Tangkap melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut :

- a. Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
 - 1) Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap;
 - 2) Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan.
- b. Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
 - 1) Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap;
 - 2) Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0.

- c. Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
 - 1) Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan;
 - 2) Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan
- d. Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
 - 1) Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.

2.1.3 TUJUAN DAN SASARAN

Menjabarkan misi Ditjen Perikanan Tangkap, maka tujuan PPN Pekalongan juga mendukung tujuan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. **Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/perlindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.
2. **Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiridan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. **Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.
4. **Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Sasaran strategis pembangunan PPN Pekalongan merupakan kondisi yang diinginkandapat dicapai selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Pekalongan diuraikan sebagaiberikut :

SS. 1 NILAI PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Rp. Juta)

SS. 2 Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton)

SS. 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Berdaya Saing

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)

SS. 4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Optimal

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

SS. 5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

SS. 6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)

SS. 7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan PPN Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

- h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Adapun tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain antara lain:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

PPN Pekalongan telah membuat perjanjian kinerja tahun 2023 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja telah mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022-2024, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022-2024, serta Renstra PPN Pekalongan Tahun 2022-2024. Oleh karena itu indikator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam perjanjian kinerja mengacu pada indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Adapun Indikator Kinerja Utama yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Perjanjian Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
1	Nilai PNBP Sektor PerikananTangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Rp. Juta)	415
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Ton)	3.708
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	83
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	50
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Pekalongan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)	50
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Pekalongan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. (Persen)	5
7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	75,07
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	75
		12	Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	93
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	77,5
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	77,5
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	93,75

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	82
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,21

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	3.671.158.000
2	Program Dukungan Manajemen	11.419.588.000
Total Anggaran		15.090.746.000

2.3 RENCANA KINERJA PPN PEKALONGAN TAHUN 2023

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan termasuk PPN Pekalongan dalam lima tahun ke depan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan.

Dalam rangka pencapaian target kinerja Tahun 2024, PPN Pekalongan telah menetapkan perencanaan kinerja beserta dukungan anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja yang harus dicapai dalam tahun bersangkutan. Target-target tersebut dituangkan dalam dokumen Matrik Rencana Kerja dan Pendanaan Tahun 2024 dan dukungan anggaran yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 3 Rencana Kinerja dan Pendanaan PPN Pekalongan Tahun 2024

URAIAN	KODE	URAIAN	INDIKATOR	VOL	SATUAN	ANGGARAN (Rp)	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
Program	032.03.HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan						
Kegiatan	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan						
Sasaran Kegiatan	1	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Pekalongan	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan. (Produk)					
	2	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di (nama satker)	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan. (Produk) Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan. (Orang)					
KRO	2337.ACA	Perizinan Produk						
RO	2337.ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan. (Produk)	50	Produk	330.000.000		
KRO	2337.PCA	Perizinan Produk						
RO	2337.PCA.001	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan. (Produk)	1	Produk	13.200.000		13.200.000
KRO	2337.BDC	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat						
RO	2337.BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan. (Orang)	30	Orang	13.000.000		
Kegiatan	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan						
Sasaran Kegiatan	1	Nilai PNBP sektor Perikanan Tangkap meningkat di PPN Pekalongan	Penerimaan PNBP di PPN Pekalongan. (Rp. Juta)					
	2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan. (Ton)					
	3	Pengelolaan PPN Pekalongan yang berdaya saing	Tingkat Operasional PPN Pekalongan. (Nilai) Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya. (Lembaga)					
	4	Pembangunan dan peningkatan fasilitas PPN Pekalongan yang optimal	Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung penangkapan ikan terukur. (Unit)					
KRO	2338.BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi						
RO	2338.BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar		1	Lembaga	1.535.601.000		
	2338.BGA.004	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya. (Lembaga)	5	Lembaga	1.362.098.000		
KRO	2338.RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan						
RO	2338.RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung penangkapan ikan terukur. (Unit)	1	Unit	713.230.000		713.230.000

URAIAN	KODE	URAIAN	INDIKATOR	VOL	SATUAN	ANGGARAN (Rp)	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
Kegiatan	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan						
Sasaran Kegiatan	1	Pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing di PPN Pekalongan	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya. (Orang)					
KRO	2339.QDC	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat						
RO	2339.QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya. (Orang)	20	Orang	4.000.000		4.000.000
Kegiatan	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan						
Sasaran Kegiatan	1	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di PPN Pekalongan	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi. (Laporan)					
KRO	2341.QKB	Pemantauan Produksi						
RO	2341.QKB.001	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi. (Laporan)	130	Laporan	29.320.000		29.320.000
Program	032.03.WA	Program Dukungan Manajemen						
Kegiatan	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap						
Sasaran Kegiatan	1	Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan PPN Pekalongan	Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan. (Nilai) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan. (Persen) Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Pekalongan. (Nilai) IP ASN PPN Pekalongan. (Indeks) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/jasa PPN Pekalongan. (Persen) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan. (Persen) Nilai IKPA PPN Pekalongan. (Nilai) Nilai Kinerja Anggaran PPN Pekalongan. (Nilai)					
KRO	2342.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi						
RO	2342.CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		1	Unit	50.000.000		
KRO	2342.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal						
RO	2342.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		1	Layanan	30.000.000		
RO	2342.EBA.963	Layanan Data dan Informasi		1	Layanan	15.000.000		
RO	2342.EBA.994	Layanan Perkantoran		1	Layanan	11.194.350.000		
KRO	2342.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana						
RO	2342.EBB.951	Layanan Sarana Internal		1	Unit	150.000.000		
KRO	2342.EBC	Layanan Manajemen SDM						
RO	2342.EBC.954	Layanan Manajemen SDM		1	Layanan	20.500.000		
KRO	2342.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal						
RO	2342.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		1	Dokumen	62.000.000		
RO	2342.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		1	Dokumen	37.000.000		
RO	2342.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		1	Dokumen	117.540.000		

2.4 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target - target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen penetapan kinerja. Dokumen rencana aksidigunakan sebagai alat monitor secara berkala terhadap pencapaian indikator output dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sehingga dapat dilakukan upaya – upaya tindaklanjut guna mengeliminir permasalahan pada triwulan berikutnya.

Tabel 4 Rencana Aksi Penetapan Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KIENRJA	KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp)	SATUAN OUTPUT/ KOMPONEN	TARGET OUTPUT/ KOMPONEN	
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPN Pekalongan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan. (Rp Juta)	Promosi Wisata Bahari dan Kuliner Maritim	26.300.000	Kegiatan	1
				Operasional Pelayanan Wisata Bahari	60.000.000	Kegiatan	12
				Operasional Pengusahaan	73.347.000	Kegiatan	12
				Evaluasi Penggunaan Aplikasi Pelayanan Jasa	22.550.000	Kegiatan	1
				Pertemuan dengan Pengguna Jasa terkait Fungsi Pengusahaan	32.550.000	Kegiatan	1
2	Produktivitas Perikanan tangkap di PPN Pekalongan	2	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan. (Ton)	Kegiatan pendataan kapal bongkar di luar TPI	3.800.000	Kegiatan	12
				Penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik	15.000.000	Kegiatan	5
3	Pengelolaan PPN Pekalongan yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Pekalongan. (Persen)	Pemeliharaan Kantin Wisata Bahari	5.625.000	Kegiatan	1
				4	Tingkat Kinerja PPN Pekalongan. (Nilai)	Kegiatan diseminasi SHTI di Pelabuhan Perikanan	21.700.000
		Patroli Dialogis Kesyahbandaran	20.714.000			Kegiatan	12
		Pengelolaan dan Operasional CPIB	32.886.000			Kegiatan	12
		Sosialisasi S-CPIB	22.500.000			Kegiatan	1
		Kegiatan Publikasi, Promosi, dan Pameran	16.750.000			Kegiatan	12
		Sosialisasi Penanganan Kebakaran	20.200.000			Kegiatan	1
		Pengelolaan dan Operasional Kegiatan SPDN di Pelabuhan	7.650.000			Kegiatan	2
		Operasional Perpustakaan	2.500.000			Kegiatan	3
		Gaji dan Tunjangan	6.044.350.000			Kegiatan	12
		Pemeliharaan alur lalu lintas keluar masuk kapal	350.000.000			Kegiatan	10
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	Kegiatan Diseminasi SHTI di Pelabuhan Perikanan	21.700.000	Kegiatan	1
Diseminasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB di Pelabuhan Perikanan dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi	41.300.000				Kegiatan	1	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KIENRJA	KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp)	SATUAN OUTPUT/ KOMPONEN	TARGET OUTPUT/ KOMPONEN	
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Pekalongan yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.	Peningkatan Jalan Khusus Komplek	13.200.000	Paket	1
				Peninggian Dermaga Bongkar	401.456.000	Paket	1
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	Pelaksanaan ISO 140001:2015	49.525.000	Kegiatan	3
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Pekalongan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan. (Kapal)	Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan Pengukuran/ Pengujian/ Inspeksi Kapal Perikanan	50.000.000	Unit	1
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/ terlindungi di PPN Pekalongan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan. (Persen)	Sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan	13.200.000	Kegiatan	1
7	Tata Kelola Pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	Pelaksanaan RB	30.000.000	Kegiatan	8
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	Perjalanan dalam rangka penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut laporan	3.932.000	Kegiatan	1
		12	Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	62.000.000	Kegiatan	8
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	37.000.000	Kegiatan	7
		13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	20.500.000	Kegiatan	6
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	Honor Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	6.800.000	Kegiatan	10
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	Pemeliharaan Kantor	2.731.587.000	Kegiatan	12
				Perjalanan dalam rangka penyusunan RKBMN lingkup DJPT TA. 2024	7.914.000	Kegiatan	1
				Honor Pengurus/Penyimpan BMN	7.200.000	Kegiatan	12
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	Layanan Pelaporan Keuangan	117.540.000	Kegiatan	12
				Honor Pengelola Keuangan	130.993.000	Kegiatan	12
Honor Pengelola SAI	14.400.000			Kegiatan	12		
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	Layanan Pelaporan Keuangan	117.540.000	Kegiatan	12		
		Honor Pengelola Keuangan	130.993.000	Kegiatan	12		
		Honor Pengelola SAI	14.400.000	Kegiatan	12		
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	Survei Kepuasan Masyarakat	7.150.000	Kegiatan	5		

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 TINDAK LANJUT PERMASALAHAN SEBELUMNYA

Permasalahan triwulan sebelumnya adalah tidak tercapainya target Penerimaan PNBP Non SDA triwulan I 2024. Selama periode triwulan II, tindak lanjut yang telah dilakukan terkait permasalahan tersebut adalah penataan area taman wisata bahari dan peninggian jalan area bermain wisata bagari guna meningkatkan kenyamanan pengunjung.

3.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TRIWULAN II 2024

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Pekalongan diukur melalui 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) Sasaran Strategis (SS).

Pencapaian Indikator Kinerja PPN Pekalongan pada Triwulan II 2024 dapat dilihat padatable berikut.

Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Pekalongan Triwulan II 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET TW 2 2024	REALISASI TW 2 2024	PERSENTASE CAPAIAN (%)
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan NusantaraPekalongan. (Rp. Juta)	1.013,27	588,12	623,58	106,03
2	Produktivitas Perikanan Tangkap diPelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.(Ton)	13.119	5.799	4.636,44	79,95
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Berdaya saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	100			
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	84	84	92,17	109,73
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	55			
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal	6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusnatara Pekalongan. (Persen)	80			
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	30,10	30,10	78,90	120
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang	8 Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)	268	232	307	120

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET TW 2 2024	REALISASI TW 2 2024	PERSENTASE CAPAIAN (%)
	berdaya saing di PPN Pekalongan					
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi PPN Pekalongan	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. (Persen)	6			
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	80			
		11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	100	120
		12 Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	94			
		13 IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	84	80	72,05	90,06
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80			
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80			
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	93,76	83	98,58	118,77
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	86			
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,30	88,30	94,44	106,95

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ada 7 indikator kinerja telah mencapai target. Adapun pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Dukungan anggaran untuk kegiatan di PPN Pekalongan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 13.590.542,000,- sesuai dengan DIPA PPN Pekalongan dengan nomor DIPA:SP DIPA-032.03 tanggal 28 November 2023. Anggaran tersebut terbagi dalam 2 (dua) program sebagai berikut :

- A. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
- B. Program Dukungan Manajemen

Dari total anggaran dalam DIPA sebesar Rp. 13.590.542,000,-, sampai dengan Triwulan II 2024, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp 7.526.846.691,- atau sebesar 55,38% dari total pagu anggaran tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Program/Kegiatan	Pagu Revisi	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
HB Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	2.009.017.000	895.417.333	44,57%
WA Program Dukungan Manajemen	11.581.525.000	6.631.429.358	57,26%
Total	13.590.542.000	7.526.846.691	55,38%

Tabel 6 Rincian Realisasi Anggaran

Efisiensi diartikan sebagai perbandingan yang terbaik antara input (anggaran) dengan output (kinerja unit kerja), seperti juga hasil optimal yang diperoleh dengan penggunaan sumber yang terbatas. Atau dapat dikatakan sebagai hubungan antara apa yang telah diselesaikan . Pengukuran efisiensi sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas suatu program kegiatan yang telah ditetapkan melalui target kinerja dengan dukungan anggaran yang tersedia.

Tabel 7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kode	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Pekalongan	258.099.000	120.278.200	106,03	8,82	88
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan meningkat	275.946.000	178.601.463	79,95	4,56	106
S.03	Pengelolaan PPN Pekalongan yang berdaya saing	500.967.000	233.535.163	109,48	20,11	89
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Pekalongan yang optimal	906.286.000	317.794.476	120	6,68	113
S.05	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Pekalongan	45.000.000	24.662.231	120	36,80	84
S.06	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPN Pekalongan	13.000.000	-	-	-	-
S.07	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	11.591.244.000	6.651.975.158	107,50	18,01	103

Kode	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
JUMLAH		13.590.542.000	2.838.152.497		20,38	

Dalam rangka peningkatan kualitas anggaran PPN Pekalongan telah melakukan rapat koordinasi, monitoring dan evaluasi secara rutin dengan melakukan kegiatan rapat mingguan antara kepala Pelabuhan dan katimja setiap minggu (setiap hari Senin) dan rapat triwulan pengelola kinerja.

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

3.3.1 NILAI PNBP SEKTOR PERIKANAN TANGKAP MENINGKAT DI PPN PEKALONGAN

Pada SS ini terdapat 1 (satu) indikator yaitu :

1. PENERIMAAN PNBP NON SDA DI PPN PEKALONGAN

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, pendapatan jasa layanan (BLU) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Perhitungan penerimaan PNBP non SDA di PPN Pekalongan merupakan nilai PNBP non SDA dari sektor PT di tahun berjalan sesuai PP nomor 85 tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Realisasi

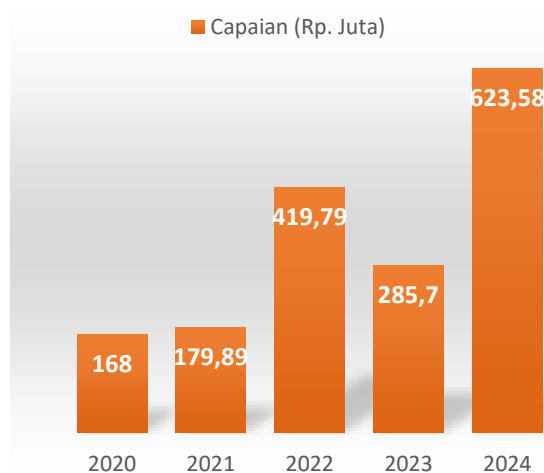
Tabel 8 Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan. (juta rupiah)	1.013,27	588,12	623,58	106,03

Sampai dengan triwulan II 2024, realisasi IKU penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan mencapai 623,58 juta rupiah dari target sebesar 588,12 juta rupiah atau persentase capaian sebesar 106,03 persen. Realisasi penerimaan PNBP Non SDA diperoleh dari (1) penerimaan fungsional yang terdiri dari pendapatan penggunaan sarana dan prasarana serta (2) penerimaan umum.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode yang Sama

Gambar 2. Capaian PNBP s.d Triwulan II Tahun 2020 - 2024



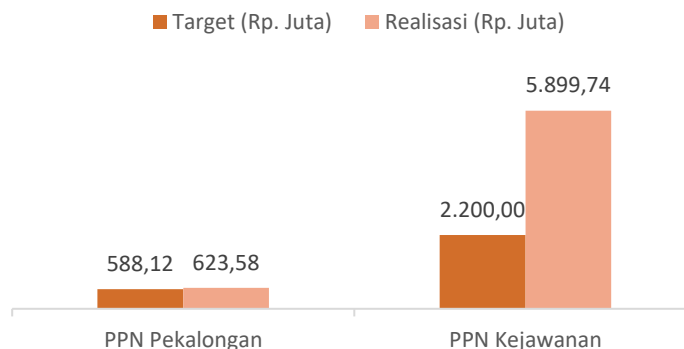
Jika membandingkan realisasi PNBP dengan 4 tahun sebelumnya, penerimaan PNBP triwulan II 2024 merupakan penerimaan PNBP paling tinggi. Dibanding triwulan II tahun 2023, penerimaan PNBP mengalami kenaikan sebesar 118 persen.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Berdasarkan tabel 8, realisasi penerimaan PNBP Non SDA mencapai persentase 62 persen dari target 1.013,27 juta rupiah.

d. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 3. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan Triwulan II 2024 dengan PPN Kejawanan



Satker lain yang dipilih sebagai perbandingan merupakan satker dengan klasifikasi atau kelas pelabuhan perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan gambar 3, realisasi penerimaan PNBP Non SDA sampai dengan triwulan II 2024 PPN Pekalongan jauh lebih rendah dibanding PPN Kejawanan yang mencapai angka 5.899,74 juta rupiah. Jika dilihat dalam persentase,

persentase capaian PPN Pekalongan mencapai 106,03 persen lebih rendah dibanding PPN Kejawan yang mencapai 268,17 persen.

e. Analisa Keberhasilan atau Kegagalan

Selama periode triwulan 2 2024, PPNB Non SDA yang diperoleh meningkat dipengaruhi faktor adanya hari libur lebaran dan hari libur sekolah yang mempengaruhi naiknya kunjungan pengunjung wisata bahari. Selama periode ini pula telah dilaksanakan penataan area taman wisata bahari dan peninggian jalan area bermain guna meningkatkan kenyamanan pengunjung.

f. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yang telah dilaksanakan untuk menunjang kinerja ini adalah operasional pelayanan wisata bahari dan operasional perusahaan.

3.3.2 PRODUKTIVITAS PERIKANAN TANGKAP DI PPN PEKALONGAN

Pada SS ini terdapat 1 (satu) indikator yaitu :

2. VOLUME PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DI PPN PEKALONGAN

Merupakan indikator yang menghitung jumlah produksi yang berasal dari produksi perikanan tangkap (laut dan perairan umum) di seluruh provinsi di Indonesia dalam bentuk basah. Frekuensi pengukurannya adalah triwulan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 9 Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan. (Ton)	13.119	5.799	4.636,44	79,95

Realisasi IKU volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan sampai dengan triwulan II 2024 mencapai 4.636,44 ton dari target triwulan I 5.799 ton atau persentase capaian sebesar 79,95 persen. Dapat dilihat dari table 10, capaian volume produksi paling besar pada bulan Januari 2024 sebesar 778 ton atau menyumbang 40,23 persen dari total volume produksi sampai dengan triwulan I 2024.

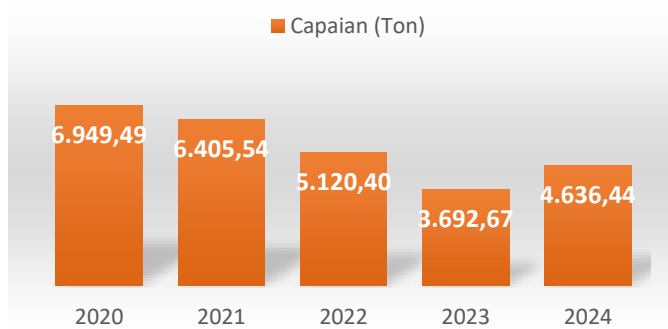
Tabel 10 Rincian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan per Bulan 2024

No	Bulan	Volume Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
1	Januari	778,55
2	Februari	596,53

3	Maret	588,72
4	April	1.497,22
5	Mei	351,90
6	Juni	823,52
TOTAL		4.636,44

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 4. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap s.d Triwulan II Tahun 2020 - 2024



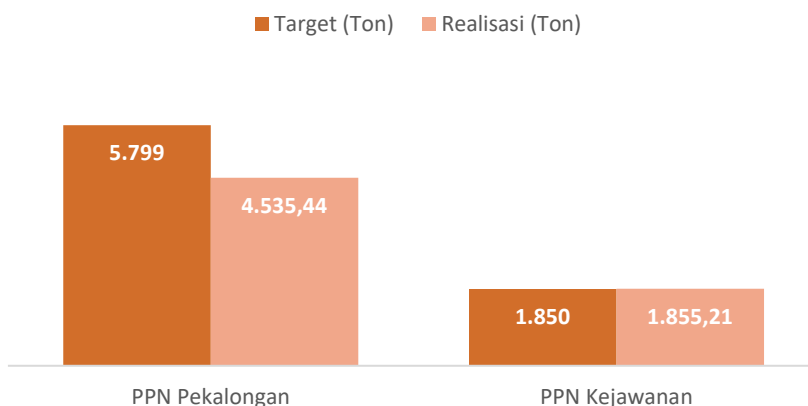
Dapat dilihat dari gambar, capaian volume produksi mengalami fluktuasi. Capaian paling tinggi s.d triwulan II pada tahun 2020, jika dibandingkan dengan capaian s.d triwulan II 2024 mengalami penurunan sejumlah 2.313 ton atau turun sekitar 33,28 persen. Sedangkan dibanding s.d triwulan II 2023, volume produksi s.d triwulan II 2024 mengalami kenaikan sebesar 943,77 ton atau naik sekitar 26 persen.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat capaian volume produksi perikanan tangkap triwulan II 2024 mencapai 35,34 persen atau sebesar 4.636,44 ton dari target sebesar 13.119 ton.

d. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 5. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Triwulan II 2024 dengan PPN Kejawan



Capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Pekalongan s.d triwulan II 2024 dibanding PPN Kejawan lebih tinggi, namun persentase capaian PPN Pekalongan

lebih rendah yaitu 79,95 persen dibanding persentase capaian PPN Kejawatan mencapai angka 100,28 persen.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Frekuensi kedatangan kapal didominasi oleh kapal di bawah 5 GT selama periode triwulan II 2024. Harga Acuan Ikan (HAI) Pekalongan terutama untuk jenis ikan tangkapan utama lebih tinggi dari pelabuhan lain, sehingga kapal-kapal pasca produksi lebih memilih bongkar di pelabuhan lain yang HAI lebih rendah. Hal ini juga menjadi penyebab frekuensi kapal besar di atas 30 GT yang masuk ke Pekalongan sedikit. Selain itu penyebab target produksi menurun karena cuaca buruk dan *stock* ikan menurun.

f. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen Pelaksanaan rencana aksi pengelolaan perikanan dalam RKAK/L dengan kegiatan pendataan kapal bongkar di luar TPI dan penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik.

3.3.3 PENGELOLAAN PPN PEKALONGAN YANG BERDAYA SAING

Pada SS ini terdapat 3 (tiga) indikator yaitu :

3. PERSENTASE PERMOHONAN PENGUSAHAAN YANG DIANALISIS DAN/ATAU DIEVALUASI DI PPN PEKALONGAN

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan perusahaan. Fungsi perusahaan fungsi untuk melaksanakan perusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNPB yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan perusahaan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 11 Capaian IKU Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan. (Persen)	100	-	-	-

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Tidak dapat melakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya maupun triwulan sebelumnya. Hal ini dikarenakan IKU persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Pekalongan merupakan IKU baru pada triwulan IV 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Tidak bisa dibandingkan karena tidak ada capaian pada triwulan I.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tidak dapat dilakukan perbandingan karena target bersifat tahunan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Belum ada penambahan jumlah penyewa kantin wisata bahari, dan kontrak sewa kantin wisata bahari masih berlanjut sampai triwulan IV 2024.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni pemeliharaan kantin wisata bahari.

4. TINGKAT KINERJA PPN PEKALONGAN

Merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional PPNPekalongan berdasarkan pada aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP). Cara perhitungannya adalah rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional PPN Pekalongan berdasarkan pada aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP). Frekuensi pengukurannya adalah triwulan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 12 Capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Pekalongan. (Nilai)	84	84	92,17	109,73

Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan periode triwulan II 2024 mencapai nilai 92,17 dari target senilai 84 atau persentase capaian mencapai 109,73%. Adapun rincian perolehan setiap bulan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 13 Rincian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan sd. Triwulan I 2023

No	Bulan	Tingkat Kinerja(Nilai)
1	Januari	91,75
2	Februari	91,75
3	Maret	91,75
4	April	92,00
5	Mei	92,75
6	Juni	91,75
RATA-RATA		92,17

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 6. Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan s.d Triwulan II Tahun 2020 – 2024



Capaian tingkat kinerja PPN Pekalongan dibanding triwulan II tahun-tahun sebelumnya, capaian triwulan II 2024 memperoleh nilai tingkat kinerja sebesar 113,09 persen dibanding capaian triwulan II 2020 sedangkan dibanding triwulan II tahun 2023 mencapai persentase sebesar 100,27 persen.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

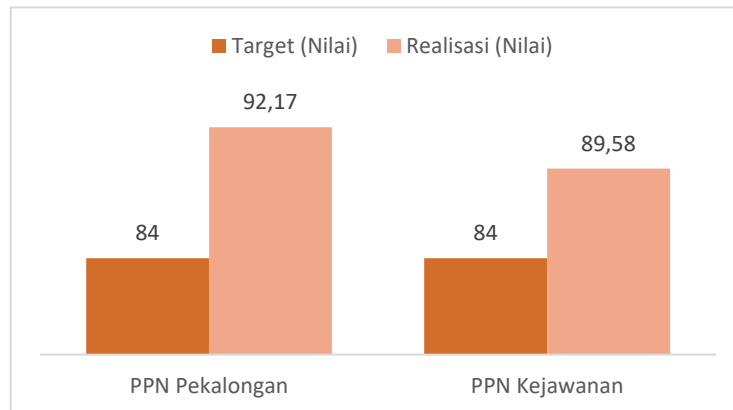
Dilihat tabel 12, capaian IKU tingkat kinerja PPN Pekalongan triwulan II 2024 mencapai nilai 92,17 atau persentase capaian sebesar 109,73 persen dari target tahunan 84.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 7. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanon Triwulan II 2024



Tingkat kinerja PPN Kejawanon triwulan II 2024 memperoleh persentase capaian sebesar 106,64 persen, lebih rendah dibanding PPN Pekalongan yang mencapai persentase 109,73 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam mendukung tercapainya Tingkat Kinerja triwulan II 2024, telah dilakukan kegiatan evaluasi secara berkala atas capaian nilai evkin dengan nilai sangat baik. Adapun faktor pendukung berupa adanya penambahan akun untuk input PIPP. Selain itu masih terdapat kendala dalam pemutakhiran data pada aplikasi PIPP belum sepenuhnya tuntas.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAKL yang menunjang kegiatan ini diantaranya patroli dialogis kesyahbandaran; pengelolaan dan operasional CPIB; kegiatan publikasi, promosi, dan pameran; sosialisasi penanganan kebakaran; pengelolaan dan operasional kegiatan SPDN di pelabuhan; gaji dan tunjangan; dan pemeliharaan alur lalu lintas keluar masuk kapal.

5. TINGKAT PELAYANAN KESYAHBANDARAN

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%); jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%); jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%).

a. Target dan Realisasi

Tabel 14 Capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran. (Persen)	55	-	-	-

Capaian IKU tingkat pelayanan kesyahbandaran memiliki periode perhitungan tahunan.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Tidak dapat dilakukan perbandingan karena IKU tingkat pelayanan kesyahbandaran merupakan IKU baru pada triwulan IV 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Berdasarkan tabel 15, dapat disimpulkan jika capaian IKU tingkat pelayanan kesyahbandaran merupakan periode perhitungan tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Sampai dengan triwulan II 2024, sebanyak 440 Persetujuan Berlayar (PB), 408 Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK), dan 84 Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan telah diterbitkan. Persentase tingkat pelayanan kesyahbandaran telah mencapai 59,96 persen.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni kegiatan diseminasi SHTI di Pelabuhan Perikanan serta diseminasi regulasi kesyahbandaran dan aplikasi teman SPB di Pelabuhan Perikanan dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNPB Pascaproduksi.

3.3.4 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS PPN PEKALONGAN YANG OPTIMAL

Terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Utama pada SS ini, yaitu :

6. PERSENTASE PENGENDALIAN PENGEMBANGAN FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

a. Target dan Realisasi

Tabel 15 Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80	-	-	-

Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan belum diketahui karena periode penilaian tahunan.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya karena IKU persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan nusantara pekalongan merupakan IKU baru pada triwulan IV 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Target tahun 2024 IKU persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan nusantara Pekalongan belum dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah diselesaikan pelaksanaan perencanaan pekerjaan peninggian talud, dan selanjutnya akan dilaksanakan proses pengadaan konstruksi dan pengawasan.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni kegiatan peningkatan jalan khusus kompleks dan peninggian dermaga bongkar.

7. NILAI PENGENDALIAN LINGKUNGAN DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 16 Capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	30,10	30,10	78,90	262,13

Dari target sebesar 30,10 , capaian IKU nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan triwulan II 2024 mencapai 78,90 atau dengan persentase sebesar 262,13 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Tidak dapat dilakukan perbandingan dengan periode sebelumnya karena IKU nilai pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan nusantara pekalongan merupakan IKU baru pada triwulan IV 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

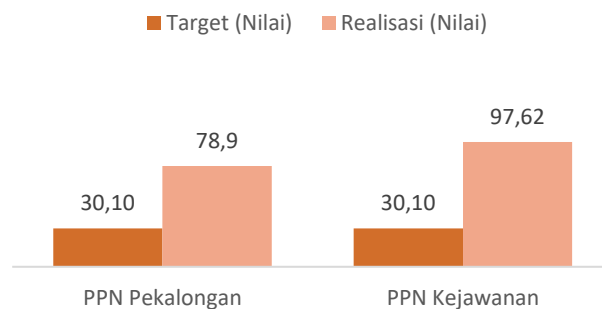
Berdasarkan tabel 16, capaian IKU nilai pengendalian lingkungan pada triwulan I 2024 mencapai 78,90 dari target nilai 30,10 atau persentase capaiannya sebesar 262,13 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 8. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan II 2024



Dilihat dari gambar 8, capaian nilai pengendalian lingkungan PPN Kejawanan jauh lebih tinggi dibanding PPN Pekalongan dengan target yang sama. Persentase capaian PPN Kejawanan mencapai 324,32 persen sedangkan PPN Pekalongan mencapai 262,13 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Pada periode triwulan sebelumnya masih terdapat banyak kegiatan yang belum dilakukan rutin telah dilakukan selama periode triwulan II 2024, diantaranya : pengujian kualitas air dan udara dilakukan setiap bulan yang dimana awalnya hanya dilakukan setiap 3 bulan sekali.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni Pelaksanaan ISO 14001:2015.

3.3.5 PENGELOLAAN KAPAL PERIKANAN DAN ALAT PENANGKAPAN IKAN YANG BERDAYA SAING DI PPN PEKALONGAN

8. KAPAL PERIKANAN IZIN DAERAH YANG MEMENUHI KETENTUAN

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Pekalongan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 17 Capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan. (Kapal)	268	232	307	132,33

Sampai dengan triwulan II 2024, banyaknya kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan mencapai 307 kapal dari target 232 kapal atau dengan persentase capaian sebesar 132,33 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun-tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya karena IKU kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan ini merupakan IKU baru pada triwulan IV 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

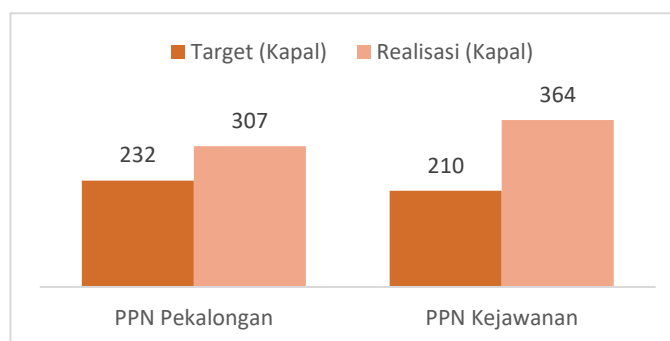
Berdasarkan tabel 17, dari target tahunan sebanyak 268 kapal, realisasi kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan sebanyak 307 kapal atau mencapai 114,55 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 9. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanana Triwulan II 2024



Capaian PPN Pekalongan lebih rendah dibanding PPN Kejawanana dengan perolehan persentase capaian sebesar 132,33 persen sedangkan PPN Kejawanana memperoleh persentase capaian sebesar 173,33 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Realisasi capaian triwulan II 2024 mencapai 109 kapal ditambah capaian 2023 sebanyak 198 kapal sehingga total keseluruhan mencapai 307 kapal. Capaian realisasi tersebut didukung oleh faktor banyaknya kapal yang mengurus perizinan sebagai syarat untuk mendapatkan kuota penangkapan ikan serta dilaksanakannya gerai perizinana di beberapa upt binaan.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni pelaksanaan Pelaksanaan pemeriksaan kelaikan pengukuran/pengujian/inspeksi kapal perikanan.

3.3.6 PENGELOLAAN AWAK KAPAL DAN ALAT PENANGKAPAN IKAN YANG BERDAYA SAING DI PPN PEKALONGAN

Pada SS ini terdapat 1 (satu) indikator yaitu :

9. PERSENTASE PENINGKATAN PENGETAHUAN KOMPETENSI DAN PERLINDUNGAN NELAYAN/AWAK KAPAL PERIKANAN

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 18 Capaian IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. (Persen)	6	-	-	-

Tidak dapat dihitung karena periode penilaian tahunan.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun-tahun sebelumnya maupun triwulan sebelumnya karena IKU persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan merupakan IKU baru pada triwulan IV 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Sampai dengan periode triwulan II 2024, capaian persentase peningkatan pengetahuan sudah mencapai 15 persen. Regulasi yang berlaku saat ini kewenangan BST F2 sudah bukan lagi kewenangan DJPT melainkan BPPSDM sehingga pelatihan yang awalnya bisa dilakukan secara mandiri sekarang tidak bisa.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAK/L yang mendukung tercapainya IKU tersebut adalah sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan.

3.3.7 TATA KELOLA PEMERINTAH YANG BAIK DI LINGKUNGAN PPN PEKALONGAN

Pada SS ini terdapat 9 (sembilan) indikator yaitu :

10. NILAI PM PEMBANGUNAN ZI PPN PEKALONGAN

Merupakan penilaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan dan penguatan kualitas pelayanan publik. Cara perhitungannya adalah indikator dari nilai hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas yang mencakup 6 Area Pengungkit dan 2 Area Komponen Hasil serta mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE) hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Unit Kerja. Frekuensi perhitungannya adalah tahunan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 19 Capaian IKU Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Capaian Triwulan II 2024	% Capaian
Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan. (Nilai)	80			

Periode penilaian tahunan.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Periode perhitungannya tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Periode perhitungannya tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tidak dapat dibandingkan karena periode perhitungannya tahunan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukan pemenuhan data dukung WBK triwulan 2 2024. Adanya pegawai yang melakukan pengumandahan (detasering) mengakibatkan perubahan susunan tim WBK PPN Pekalongan.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan pelaksanaan organisasi dan tata laksana yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja tersebut.

11. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA PPN PEKALONGAN

Merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada DitjenPerikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan IV Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan.. Cara perhitungannya dengan jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh DJPT dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada DJPT. Frekuensi perhitungannya adalah triwulan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 20 Capaian IKU Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Capaian Triwulan II 2024	% Capaian
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan. (Persen)	80	80	100	125

Capaian IKU Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan triwulan II 2024 sebesar 125 persen dibanding target triwulan II 2024 sebesar 80 persen atau persentase capaian sebesar 125%.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Jika perbandingan dengan triwulan sebelumnya dapat dilihat pada gambar 10 berikut.

Gambar 10. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Triwulan II 2023 dan 2024



Triwulan II 2024, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Pekalongan memperoleh nilai yang sama dengan periode triwulan II 2023. Hal ini dikarenakan belum adanya pengawasan.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

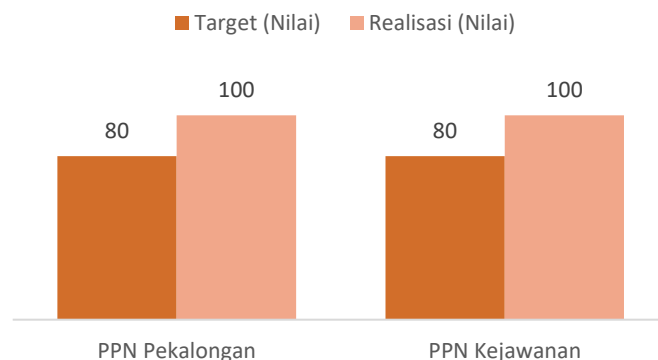
Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Pekalongan dibanding target tahun 2024 mencapai 125 persen diperoleh dari capaian dengan 100 persen dibanding target 2024 sebenar 80.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 11. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanon Triwulan II 2024



Target dan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Pekalongan dengan PPN Kejawan sama, sehingga persentase capaian yang diperoleh juga sama sebesar 125 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Pada akhir bulan Mei terdapat pemeriksaan dari Irjen terkait kinerja PPN Pekalongan dan terdapat beberapa temuan yang harus ditindaklanjuti. Proses pemenuhan tindaklanjut temuan Irjen masih terus berlanjut sampai bulan Oktober 2024.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAK/L merupakan kegiatan yang menunjang kinerja adalah perjalanan dalam rangka penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut laporan.

12. NILAI REKONSILIASI KINERJA PPN PEKALONGAN

Rekonsiliasi kinerja Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, Menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan Sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan (Bobot 25%), Aspek Kesesuaian (Bobot 25%), Aspek Ketercapaian (Bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (20%). Dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di DJPT dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. Frekuensi perhitungannya adalah tahunan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 21 Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Capaian Triwulan II 2024	% Capaian
Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Pekalongan. (Nilai)	94	-	-	-

Periode penilaian tahunan.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan triwulan sebelumnya karena IKU nilai rekonsiliasi kinerja PPN Pekalongan merupakan IKU baru di tahun 2023 dan frekuensi perhitungannya adalah tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Sudah dilakukan Penilaian Mandiri SAKIP, dari target yang ditentukan sebesar nilai 84 PPN Pekalongan mencapai nilai 84,25 atau memperoleh predikat A. Dari hasil Penilaian Mandiri SAKIP masih terdapat beberapa dokumen yang belum sesuai dengan Permen KP Nomor 53 Tahun 2023. Pada periode triwulan selanjutnya akan dilakukan perbaikan dokumen menyesuaikan peraturan yang berlaku.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAK/L merupakan kegiatan yang menunjang kinerja adalah penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap; monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran.

13. IP ASN PPN PEKALONGAN

Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator yakni Indeks profesionalitas lingkup PPN Pekalongan. IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase

berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;

3. **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yangdicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individupada suatu unit kerja;
4. **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

a. Target dan Realisasi

Tabel 22 Capaian IKU IP ASN PPN Pekalongan Triwulan II 2024

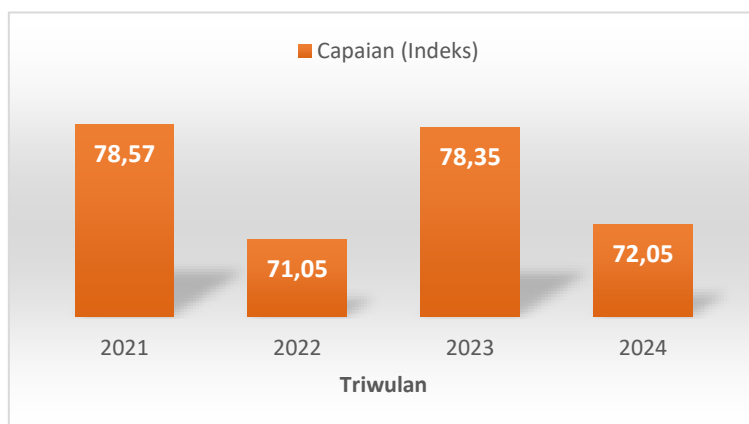
Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Capaian Triwulan II 2024	% Capaian
IP ASN PPN Pekalongan. (Indeks)	84	80	72,05	90,06

Dari target IP ASN PPN Pekalongan triwulan 2 2023 sebesar 80, capaian yang diperoleh sebesar 72,05 atau kategori sedang dengan capaian sebesar 90,06 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Jika perbandingan dengan triwulan sebelumnya dapat dilihat pada gambar 12 berikut.

Gambar 12. Perbandingan IP ASN PPN Pekalongan Triwulan II 2021 - 2024



Triwulan II 2024, Capaian IP ASN PPN Pekalongan memperoleh Indeks yang lebih rendah dibanding periode triwulan II 2023 dan 2021. Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan jika IP ASN PPN Pekalongan mengalami fluktuasi dengan capaian tertinggi pada periode triwulan II 2021.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

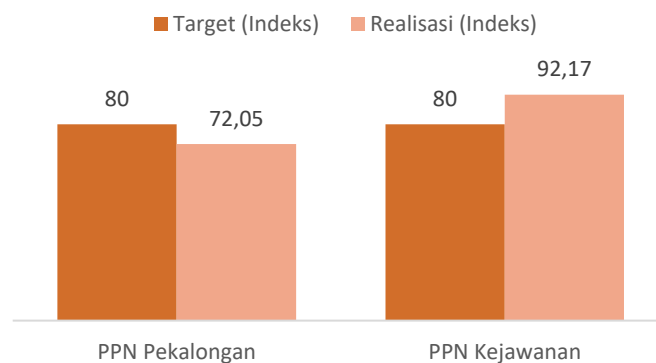
Berdasarkan tabel 22, capaian IP ASN pada triwulan II mencapai indeks 72,05 atau sebesar 86,77 persen dari target tahunan sebesar indeks 84.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 13. Perbandingan Capaian IP ASN PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan II 2024



Dengan target yang sama, capaian IP ASN PPN Kejawanan jauh lebih tinggi dibanding PPN Pekalongan dengan persentase sebesar 115,21 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Selama kurun waktu bulan Januari-Juni 2024, masih terdapat banyak pegawai dengan kategori sangat rendah yang mempengaruhi nilai IP ASN PPN Pekalongan. Hal ini dikarenakan banyak pegawai yang belum mengikuti kegiatan seminar, bimtek, maupun sosialisasi selama 2024 serta belum dilaksanakannya diklat PKA.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAK/L merupakan kegiatan yang menunjang kinerja adalah pengembangan, pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional.

14. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BMN PPN PEKALONGAN

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);

3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2019-2022 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Frekuensi perhitungannya adalah tahunan.

a. Target dan Realisasi

**Tabel 23 Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan
Triwulan II 2024**

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Capaian Triwulan II 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan. (Persen)	80			

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

b. Perbandingan dengan Periode yang Sama

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Permohonan usulan Penghapusan BMN berupa Gedung dan Bangunan (TPI Higienis) dan Jaringan Listrik TPI Higienis PPN Pekalongan Nomor : B.3112/PPN.PKL/PL.760/VII/2023 tanggal 31 -07-2023 dan; 2. Diajukan ke permohonan ke KPKNL Pekalongan Nomor: 263/SJ/PL.750/X/2023 tanggal 3 Oktober 2023 perihal Permohonan Persetujuan Penghapusan BMN karena sebab-sebab lain dengan tindak lanjut penjualan bongkaran pada PPN Pekalongan. Persetujuan Penghapusan BMN Karena Sebab-sebab Lain pada PPN Pekalongan Nomor: S-3/MK.6/KNL.0903/2024 tanggal 19 Januari 2024; 2. Penetapan Jadwal Lelang Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Nomor : S-171/KNL.0903/2024 tanggal 19 Februari 2024. Diumumkan ke Masyarakat Umum dengan Pengumuman Nomor B.525/PPN.PKL/PL.750/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 dengan LOT WUB9PN PPN Pekalongan; 2. Hasil Pelaksanaan

Lelang LOT WUB9PN PPN Pekalongan tanggal 27 Februari 2024, Pemenang Nama : Bambang Irawan alamat Boyolali Jawa Tengah

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan pemeliharaan kantor dan perjalanan dalam rangka penyusunan RKBMN lingkup DJPT TA. 2024, serta honor pengurus/penyimpan BMN merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.

15. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA PPN PEKALONGAN

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Pekalongan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%);
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Frekuensi perhitungannya adalah tahunan

a. Target dan Realisasi

Tabel 24 Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Capaian Triwulan II 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPNPekalongan. (Persen)	80	-	-	-

Periode perhitungan tahunan.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan periode penilaian tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Tidak dapat dibandingkan periode penilaian tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tidak dapat dibandingkan periode penilaian tahunan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dari target 10 paket di tahun 2024, sampai dengan triwulan 2 sudah 8 pengadaan langsung dan 5 paket e-katalog terlaksana. Pengadaan diatas 50 juta telah menggunakan LPSE dan dibawah 50 juta dicatat di LPSE.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen honor pejabat pengadaan barang/jasa merupakan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.

16. NILAI IKPA PPN PEKALONGAN

KPA adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Dasar hukum penilaian IKPA adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan..

Fokus penilaian dalam PMK tersebut adalah bukan hanya besarnya penyerapan anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tetapi juga pada pencapaian output anggaran melalui : (1) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (2) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D; dan (3) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL?LKPP) (penyampaian LPJ bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran, memuat 12 (dua belas) komponen yakni (1) Revisi DIPA (2) Halaman II DIPA (3) Pengelolaan UP (4) Rekon LPJ Bendahara (5) Data Kontrak (6) Pe nyelesaian Tagihan (7) Penyerapan Anggaran (8) Retur SP2D (9) Perencanaan Kas (10) Pengembalian SPM (11) Dispensasi Penyampaian SPM, dan (12) Pagi Minus. Adapun pengelompokkan hasil penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Revisi DIPA, dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per Satker. Data revisi DIPAYang digunakan adalah untuk data revisi yang bersifat pergeseran (dalam hal pagu tetap),dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum Target Revisi DIPA}{\sum Revisi DIPA} \right)$$

- b.

Halaman II DIPA, Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan rencana penarikan dana (% gap realisasi terhadap rencana). Angka gap per bulan

yang diambil bernilai absolut sehingga dalam perhitungan rata-rata gap tidak saling meniadakan, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} \left| \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal II DIPA})} \right|$$

c.

Pengelolaan UP, Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ SPM GUP}} \right) \times 100$$

d.

Rekon LPJ Bendahara, Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang di sampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

e.

Data Kontrak, dihitung berdasarkan rasio data kontrak yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

f.

Penyelesaian Tagihan, Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu dibagi dengan seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai (yang tepat waktu dan terlambat) yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ Total Tagihan}} \right) \times 100$$

g.

Penyerapan Anggaran, dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya. Target penyerapan anggaran K/L untuk Tahunan sebesar 15%, Tahun 40%, Tahun sebesar 60% dan Tahun sebesar 90%. K/L dengan tingkat realisasi di atas target per triwulan ke atas di berikan nilai maksimal, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Realisasi Anggaran}}{\Sigma \text{ Pagu}} \right) \times 100$$

h.

Retur SP2D, dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D dengan Jumlah SP2D yang terbit, dengan rumusan sebagai berikut :

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Retur SP2D}}{\Sigma \text{ SP2D}} \right) \times 100$$

i.

Perencanaan Kas, dihitung berdasarkan rasio Renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut :

$$\left(\frac{\Sigma \text{ data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

j.

Pengembalian SPM, dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan Kementerian/Lembaga (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk Jumlah SPM yang salah/ditolak). Dengan rumusan sebagai berikut :

$$\left(\frac{\Sigma \text{ SPM salah}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

k.

Dispensasi Penyampaian SPM, Dihitung berdasarkan rasio dispensasi SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan K/L (Jumlah SPM yang diterbitkan K/L termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak), dengan rumusan sebagai berikut :

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Dispensasi SPM}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

l.

Pagu Minus, dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya, dengan rumusan sebagai berikut :

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Pagu Minus}}{\Sigma \text{ Pagu}} \right) \times 100$$

m.

Nilai IKPA lingkup PPN Pekalongan merupakan indikator yang menunjukkan nilai kinerja anggaran lingkup PPN Pekalongan. Nilai tersebut diambil dari nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran yang dapat diakses dari aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan RI.

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya agar : ((1) Pengelolaan APBN semakin baik dan berkualitas. (2) Adanya upaya pencapaian terbaik dari setiap Satker, dan (3) Terwujudnya pembangunan dan kesejahteraan rakyat melalui pengelolaan anggaran yang prudent dan berkualitas.

KPA akan menjadi salah satu monev dan pembinaan pelaksanaan anggaran Satker yang tercermin dalam 4 aspek yaitu : (1) Aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, (2) Aspek kepatuhan dan regulasi, (3) Aspek efektivitas pelaksanaan kegiatan, dan (4) Aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Nilai IKPA didapat dari pada nilai Monev PA pada Aplikasi OM-SPAN.

a. Target dan Realisasi

Tabel 25 Capaian IKU Nilai IKPA PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Capaian Triwulan II 2024	% Capaian
Nilai IKPA PPN Pekalongan. (Nilai)	93,76	83	98,58	118,77

Dari target Nilai IKPA triwulan 2 sebesar nilai 83, PPN Pekalongan mencapai nilai 98,58 atau persentase sebesar 118,77 persen.

b. Perbandingan dengan Periode yang Sama

Jika perbandingan dengan triwulan sebelumnya dapat dilihat pada gambar 14 berikut.

Gambar 14. Perbandingan Nilai IKPA PPN Pekalongan Triwulan II 2020-2024



Dilihat dari gambar 14, capaian nilai IKPA PPN Pekalongan pada triwulan II 2024 paling tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya pada periode yang sama.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

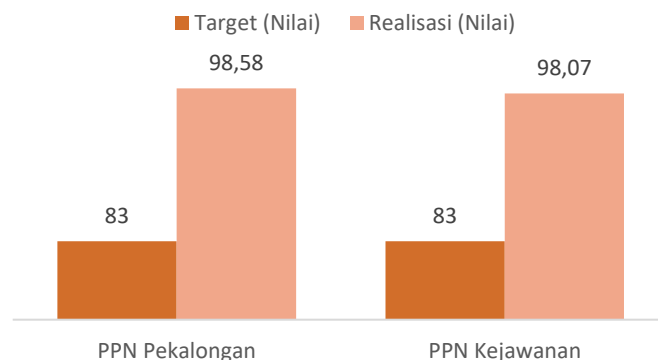
Sesuai tabel 25, dari target tahunan sebesar nilai 93,76 sampai dengan triwulan 2 sudah mencapai 98,58 atau capaian sebesar 105,14 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 15. Perbandingan Capaian Nilai IKPA PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawatan Triwulan II 2024



Dengan target yang sama, Capaian Nilai IKPA PPN Pekalongan pada periode triwulan II 2024 sedikit lebih tinggi dibanding capaian Nilai IKPA PPN Kejawanan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Aspek yang belum optimal tercapai yaitu Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran dengan nilai 96,54. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan 2337.BDC yang target pelaksanaan kegiatan di Bulan Juni 2024 tetapi belum dilaksanakan sehingga capaian outputnya tidak optimal. Aspek dengan nilai terendah berikutnya yaitu Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran, dimana Deviasi Halama III DIPA menyumbang nilai yang masih belum optimal dengan nilai hanya 96,78, hal ini disebabkan adanya beberapa kegiatan yang tidak dilakkan sesuai dengan rencana.

Faktor pendukung : Percepatan pelaksanaan kegiatan mendahului rencana, setiap senin kalabuh selalu menyampaikan progres kegiatan dan penyerapan anggaran, sekaligus mengingatkan semua penanggung jawab kegiatan untuk melaksanakan semua kegiatan berdasarkan ROK yang telah disusun. Faktor penghambat : Adanya beberapa kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan rencana.

Melakukan revisi target capaian output pada aplikasi SAKTI dan melakukan revisi halaman III DIPA untuk update rencana penarikan dana triwulan III 2024.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah layanan pelaporan keuangan, honor pengelola keuangan, dan honor pengelola SAI.

17. NILAI KINERJA ANGGARAN PPN PEKALONGAN

Salah satu instrumen dalam Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) adalah evaluasi kinerja. Evaluasi merupakan salah satu alat (tool) yang dapat digunakan untuk membuktikan (prove) apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana, dan untuk umpan balik (feed-back) perbaikan (improve) penganggaran pada periode-periode berikutnya. Dalam melaksanakan evaluasi kinerja anggaran, salah satu tools yang digunakan adalah Aplikasi SMART.

Aplikasi SMART telah dibangun dan efektif digunakan sejak tahun anggaran 2012 untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Aplikasi SMART yang mengacu pada PMK tersebut adalah melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja atas Aspek Implementasi. Namun, seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, aplikasi SMART juga telah disempurnakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran yang mengacu pada PMK tersebut dengan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja yang mencakup Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aplikasi ini dibangun dengan sistem web-based, digunakan oleh seluruh tingkatan kementerian negara/lembaga (tingkat Satuan Kerja, Eselon I, dan tingkat Kementerian Negara/Lembaga) untuk melaporkan kinerja anggaran yang dikelola oleh setiap unit bersangkutan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 26 Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Capaian Triwulan II 2024	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran PPN Pekalongan. (Nilai)	86	-	-	-

Tidak dapat dilakukan perbandingan karena periode penilaian tahunan.

b. Perbandingan dengan Periode yang Sama

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Tidak dapat dibandingkan karena periode penilaian tahunan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dari tampilan dashboard aplikasi SMART DJA yang diambil per tanggal 2 juli 2024, terdapat perubahan tampilan dan formulasi penilaian, namun belum disosialisasikan. Belum ada sosialisasi tentang perubahan formulasi perhitungan penilaian Akan dilakukan koordinasi dengan Eselon 1 DJPT mengenai perubahan formulasi perhitungan.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah layanan pelaporan keuangan, honor pengelola keuangan, dan honor pengelola SAI.

18. NILAI SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT LINGKUP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

a. Target dan Realisasi

Tabel 27 Capaian IKU Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Capaian Triwulan II 2024	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,30	88,30	89,33	101,17

Dengan target 88,30 capaian IKU survei kepuasan masyarakat lingkup PPN Pekalongan memperoleh capaian sebesar 89,33 atau persentase sebesar 101,17 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun-tahun sebelumnya maupun triwulan sebelumnya karena IKU survei kepuasan masyarakat lingkup PPN Pekalongan merupakan IKU baru pada triwulan IV 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

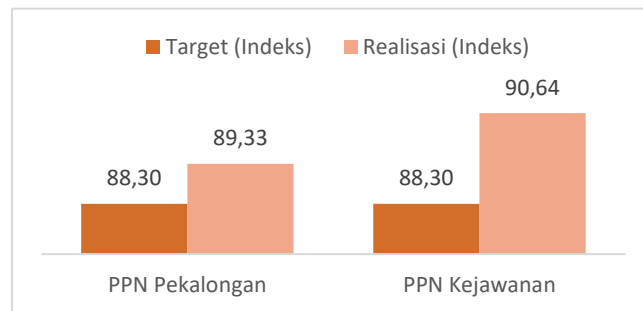
Dilihat dari tabel 27, capaian IKU survei kepuasan masyarakat lingkup PPN Pekalongan triwulan II 2024 telah melewati target triwulan II 2024 sebesar 88,30 dengan capaian sebesar 89,33 atau persentase capaian sebesar 101,17 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 16. Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara dengan PPN Kejawanan Triwulan II 2024



Dengan target yang sama, capaian nilai survei kepuasan masyarakat PPN Kejawanan lebih tinggi yaitu sebesar 90,64 atau persentase capaian sebesar 102,65 persen. Sedangkan PPN Pekalongan dengan capaian sebesar 89,33 memperoleh persentase capaian sebesar 101,17 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Penurunan nilai SKM dimungkinkan oleh beberapa hal diantaranya masih kurang dalam segi sarana prasaarana pendukung layanan, SOP yang dijalankan kurang tepat salah satunya waktu pelayanan. Namun pada periode triwulan II 2024, terjadi kenaikan jumlah responden hamir 100 persen dari responden triwulan I 2024. Selain itu telah dilakukan perbaikan sarana dan prasarana pendukung layanan dan pengendalian SOP melalui kartu kendali.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah kegiatan survey kepuasan masyarakat.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

4.1.1 PERMASALAHAN TRIWULAN IV 2023

Permasalahan yang dihadapi oleh PPN Pekalongan periode triwulan II 2024 adalah tidak tercapainya target IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap dan Indeks Profesionalitas ASN.

4.1.2 SARAN PERBAIKAN UNTUK TRIWULAN BERIKUTNYA

Saran untuk menjawab permasalahan triwulan II 2024 diantaranya : (1) melakukan optimalisasi pendataan produksi hasil tangkapan ikan; (2) melakukan penyeragaman data landing dan data PIPP; (3) Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait IP ASN.

Dari uraian pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa pada triwulan I 2024 dengan dukungan anggaran sebesar Rp 13.590.542.000,- yang terealisasi sebesar Rp Rp 7.526.846.691,- (bruto) atau mencapai 55,38 %.


Dengan tercapainya semua target IKU pada triwulan II 2024 diharapkan atas tetap dilakukan optimalisasi usaha-usaha berupa inovasi kegiatan-kegiatan baru maupun peningkatan kreativitas kegiatan-kegiatan yang ada agar capaian di triwulan berikutnya dapat ditingkatkan.

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Pekalongan secara utuh. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasan yang ada menjadikan Laporan Kinerja PPN Pekalongan Triwulan II 2024 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator-indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur.

Semoga Laporan Kinerja PPN Pekalongan Triwulan II 2024 ini dapat menjadi referensi yang representatif serta kredibel dalam menjelaskan kinerja PPN Pekalongan Triwulan II 2024 dan dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPN Pekalongan di triwulan selanjutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL dir@dkmp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kartono**
 Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
 Jabatan : Pjt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Pjt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan



Kartono

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	1 Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Rp. Juta)	1.013,27
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat	2 Volume Produk Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton)	13.119
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Berdaya Saing	3 Persentase Pemohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	84
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	55
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Optimal	6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Pekalongan	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	268
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Pekalongan	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Melayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	6
7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Pekalongan	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	80
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80
		12 Nilai Rekonalisasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	94
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)	88,30

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	2.009.017.000
2	Program Dukungan Manajemen	11.918.154.000
Total Anggaran		13.927.171.000

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Pjt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan



Kartono



PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Jl. WR. Supratman No.1 Pekalongan 51141

e-mail : ppnpekalongan@gmail.com

website : kkp.go.id/djpt/ppnpekalongan